

**Metadata Statistik : Kompilasi Data Statistik Tanaman Pangan Bulanan**  
**Produsen Data : Dinas Komunikasi dan Informatika**

---

INFORMASI UMUM

---

Tahun Kegiatan  
2025

---

Judul Kegiatan  
Kompilasi Data Statistik Tanaman Pangan Bulanan

---

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)

---

Cara Pengumpulan Data:  
3. Kompilasi Produk Administrasi

---

Sektor Kegiatan:  
1. Pertanian dan Perikanan

---

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS:  
2. Tidak

---

---

I. PENYELENGGARA

---

1.1. Instansi Penyelenggara  
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

---

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara  
Telepon : (0562) 393057  
E-mail : distannaksambas@yahoo.co.id  
Faksimile : -

---

---

II. PENANGGUNG JAWAB

---

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab  
Eselon 1 : -

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan

Alamat : Jalan Sukaramai Sambas

Telepon : 0

E-mail : distannaksambas@yahoo.co.id

Faksimile : -

---

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

---

3.1. Latar Belakang Kegiatan

Sektor Pertanian Merupakan Salah Satu Sektor Yang Mempunyai Peranan Cukup Penting Dalam Perekonomian Indonesia. Salah Satu Subsektor Pertanian Yang Mempunyai Peranan Yang Sangat Strategis Adalah Tanaman Pangan Yang Meliputi Tanaman Padi Dan Palawija. Subsektor Tanaman Pangan Memiliki Peran Yang Sangat Strategis Dalam Hal Pemenuhan Kebutuhan Pangan Masyarakat. Karena Itu, Informasi Mengenai Produksi Tanaman Pangan Dan Informasi Pendukung Lainnya Yang Akurat Dan Terkini Sangat Dibutuhkan Oleh Pemerintah Sebagai Masukan Dalam Formulasi Dan Penentuan Kebijakan, Khususnya Terkait Pemenuhan Kebutuhan Pangan Masyarakat. Salah Satu Informasi Penting Yang Dibutuhkan Dalam Perhitungan Produksi Tanaman Pangan Adalah Informasi Luas Tanaman Padi Dan Palawija (luas Tanam, Luas Panen, Dan Luas Puso) Yang Dikumpulkan Secara Rutin Melalui Kegiatan Statistik Pertanian (sp).

---

3.2. Tujuan Kegiatan

Untuk Mengetahui Luas Tanam, Panen Dan Puso Komoditas Tanaman Pangan Di Kabupaten Sambas Dalam Tahun Berjalan

---

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

	Awal (tgl/bln/thn)	Akhir (tgl/bln/thn)
<b>A. Perencanaan</b>		
1. Perencanaan Kegiatan		s.d.
2. Desain		s.d.
<b>B. Pengumpulan</b>		
3. Pengumpulan Data		s.d.
<b>C. Pemeriksaan</b>		
4. Pengolahan Data		s.d.
<b>D. Penyebarluasan</b>		
5. Analisis		s.d.
6. Diseminasi Hasil		s.d.
7. Evaluasi		s.d.

---

Tanggal Mulai Tanggal Selesai A. Perencanaan Kegiatan 23 Desember 2024 31 Desember 2024 2. Desain 23 Desember 2024 31 Desember 2024 B. Pengumpulan 3. Pengumpulan Data 02 Januari 2025 31 Desember 2025 C. Pemeriksaan 4. Pengolahan Data 01 Desember 2025 09 Januari 2026 D. Penyebarluasan 5. Analisis 02 Januari 2026 09 Januari 2026 6. Diseminasi Hasil 13 Januari 2026 15 Januari 2026 7. Evaluasi 26 Januari 2026 30 Januari 2026

---

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

No Nama Variabel (Kharakteristik) Konsep Definisi Referensi Waktu (periode Enumerasi) 1. Luas Panen Luas panen luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai). Tahun berjalan 2. Luas Tanam Luas tanam luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebabsebab lain. Tahun berjalan 3. Luas Puso Luas puso luas tanaman yang mengalami puso/kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari atau sama dengan 11 % dari keadaan normal tanpa melihat kerusakan terjadi sebelum atau sesudah masa generatif. Tahun berjalan

---



---

#### IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:  
2. Berulang

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:  
3. Bulanan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:  
2. Longitudinal Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:  
2. Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Jika "sebagian wilayah indonesia" (R.4.4. berkode 2), wilayah kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

No Nama Provinsi Kabupaten/Kota 1. KALIMANTAN BARAT SAMBAS

4.6. Metode Pengumpulan Data:  
1. Wawancara

4.7. Sarana Pengumpulan Data:  
1. Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

4.8. Unit Pengumpulan Data:  
1. Individu

---



---

VI. PENGUMPULAN DATA

---

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

2. Tidak

---

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

---

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

2. Tidak

---

Pertanyaan 6.4 - 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1,2, dan/atau 4 dilingkari)

---

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

1. Staf instansi penyelenggara

---

---

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

---

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)

1. Ya

Penyandian (Coding)

2. Tidak

Data Entry

1. Ya

Penyahihan (Validasi)

1. Ya

---

7.2. Metode Analisis:

1. Deskriptif

---

7.3. Unit Analisis:

---

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

---

---

VIII. DISEMINASI HASIL

---

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)

2. Tidak

Digital (softcopy)

1. Ya

Data Mikro

1. Ya

---

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

Jenis Produk Tanggal Rilis Tercetak (Hardcopy) Digital (Softcopy) 13 Januari 2026 Data Mikro 13 Januari 2026

---

---

Metadata Statistik Variabel

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Dapat Diakses Umum?
1	Luas Panen	-	Luas Panen	Luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).	Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Data Statistik Nasional	Bulanan	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa luas panen?	YA
2	Luas Puso	-	Luas puso	Luas tanaman yang mengalami puso/kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari atau sama dengan 11 % dari keadaan normal tanpa melihat kerusakan terjadi sebelum atau sesudah masa generatif.	Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Data Statistik Nasional	Bulanan	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah luas puso?	YA
3	Luas Tanam	-	Luas Tanam	Luas tanaman yang dipungkut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal	Perka BPS nomor 119 Tahun 2022 tentang Pedoman Pencacahan Sensus Pertanian 2023	Tahun berjalan	Numerik		Wajib diisi	Luas Tanam	YA

Metadata Statistik Indikator

No.	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode	Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian
1	Jumlah Produksi Tanaman	Banyaknya hasil dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan/semester laporan.	Produksi Pertanian	-	-		Total	kilogram	1.Wilayah 2.Sektor Pertanian
2	Jumlah Produksi Tanaman	Banyaknya hasil dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan/semester laporan.	Produksi Pertanian	-	-		Total	kilogram	1.Wilayah 2.Sektor Pertanian